



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Analisis Kinerja Keuangan PT X Periode 2013-2015

Skripsi

Oleh

Maria Augusta

2012320125

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Analisis Kinerja Keuangan PT X Periode 2013-2015

Skripsi

Oleh

Maria Augusta

2012320125

Pembimbing

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Maria Augusta
Nomor Pokok : 2012320125
Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT X Periode 2013—2015

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 20 Juli 2017
Dan dinyatakan **LULUS**



Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil.

: 

Sekretaris

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

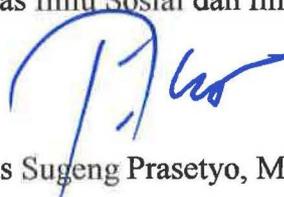
: 

Anggota

Marihot Tua Effendi, Drs., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maria Augusta

NPM : 2012320125

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT X Periode 2013-2015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 5 Juli 2017



Maria Augusta

ABSTRAK

Nama : Maria Augusta

NPM : 2012320125

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT X Periode 2013-2015

Tantangan yang dihadapi oleh industri tekstil seperti PT X adalah meliputi peningkatan biaya produksi, penurunan pada permintaan pasar, penurunan aktivitas produksi, dan pengurangan karyawan. Tantangan yang dihadapi PT X khususnya adalah peningkatan biaya produksi karena PT X lebih banyak mengimpor bahan bakunya. Dengan banyaknya tantangan yang ada, penulis mengangkat tema tentang analisis kinerja keuangan pada suatu industri tekstil yang berada di daerah Cimahi.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Di dalam penelitian ini, penulis menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa horizontal untuk menghitung perkembangan pada neraca maupun laporan laba/rugi, analisis vertikal untuk melihat keadaan keuangan periode tertentu, dan analisis rasio (rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas). Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara melakukan studi dokumentasi dan studi pustaka. Sampel yang diteliti oleh penulis adalah laporan keuangan pada periode 2013-2015.

Hasil dari penelitian ini adalah PT X memiliki kinerja keuangan yang baik apabila dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Hal ini terbukti karena hampir keseluruhan dari ketiga rasio tersebut memiliki kinerja yang baik. Hanya saja pada rasio profitabilitas, masih harus ada perbaikan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Analisis Horizontal, Analisis Vertikal, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Name : Maria Augusta

NPM : 2012320125

Title : *Financial Performance Analysis of X Company Period 2013-2015*

Challenges faced by textile industries including X Companies are the increase of production cost, decrease of market demand, decrease on production activity, and reduction of workers. The specific challenge faced by X Company is the increase of production cost which happens because X Company mainly imports their raw materials. Due to those challenges, the author decided to analyze the financial performance of a textile industry located in Cimahi.

Financial performance is an analysis which is done to see how the company conduct the business using the financial rules correctly. In this research, the author used horizontal analysis to calculate the progress both on the financial report and the balance account, vertical analysis to see financial stance on specific period, and ratio analysis (liquidity ratio, profitability ratio, solvability ratio, and activity ratio). The author used descriptive method in conducting this research and collected the data by doing documentation and literature study. The samples for this research are financial statements for the period of 2013-2015.

As the result of this research, the author found that X Company has a good financial performance when being analyzed using liquidity ratio, profitability ratio, and solvability ratio. This was proved because all of those ratios show a good performance. However, in the case of profitability ratio, improvement is still needed to make the performance of the company better.

Keywords : horizontal analysis, vertical analysis, liquidity ratio, profitability ratio, solvability ratio, activity ratio, financial performance

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, berkat, dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT X Periode 2013-2015”. Tujuan dari pengerjaan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi akhir pada Program Studi Strata-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya pihak yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, nasihat, bantuan dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan kali ini, penulis akan menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu memberikan berkat, kasih, dan kelancaran bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Berkat dan doa dari Papa dan Mama yang selalu memberikan berkat, selalu mendoakan penulis, mendukung penulis dan selalu mendorong penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. M. Banowati Talim, Dra., M.Si., selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

5. Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T., selaku dosen pembimbing, atas kesabaran dan kesediaannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen program studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu dan arahnya dari awal semester hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. PT X yang bersedia membantu penulis dalam menyediakan laporan yang akan diteliti oleh penulis.
8. Pacar penulis Recky Noviansyah yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi baik itu diluar kampus maupun di perpustakaan, selalu meluangkan waktunya untuk membantu penulis, selalu mendoakan agar penulis selalu dilancarkan dalam pengerjaan skripsi dan selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi dengan baik. Terima kasih karena selalu memberikan masukan dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat penulis Sesilia Dyah yang selalu mendoakan penulis agar cepat lulus, selalu ada disaat penulis merasa *down*, selalu jadi tempat curhat, dan selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis dari awal penulisan skripsi hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih karena sudah mau menjadi sahabat penulis sampai saat ini, mau menjadi teman kuliner, dan mau berbagi suka dan duka yang dirasakan satu sama lain.
10. Sahabat penulis Benedicta Viona Cindy yang sudah menjadi teman yang baik dan teman bermain selama penulis menempuh kuliah. Selalu memberikan

canda tawa kepada penulis, selalu menghibur, dan selalu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat penulis dari SMA Natalia Tanzil, Fifi Alfianti, dan Marcella Livia yang sudah menjadi sahabat yang baik, teman bermain dari SMA hingga saat ini. Terima kasih selalu memberikan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Teman-teman bermain penulis di Ilmu Administrasi Bisnis Hendra Wijaya, Felix Budiman, Margareth Devinna, dan Yolla Cintia terima kasih atas dukungan selama penulis menempuh kuliah di Unpar.
13. Semua sepupu penulis yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Semua pihak yang terlibat selama penulis menempuh kuliah di Unpar dan pihak lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 5 Juli 2017

Maria Augusta

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Grafik.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
 BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Objek Penelitian.....	9
 BAB 2 Kerangka Teori	
2.1 Laporan Keuangan.....	10
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Asumsi Dasar Laporan Keuangan.....	11
2.1.3 Pihak-Pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	15
2.1.5 Unsur-Unsur Laporan Keuangan	16
2.1.6 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	19
2.2 Analisa Laporan Keuangan.....	21
2.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.3.1 Analisa Horizontal	23

2.3.2 Analisa Vertikal	24
2.3.3 Analisis Rasio.....	24
2.4 Rasio Likuiditas	26
2.5 Rasio Aktivitas.....	27
2.6 Rasio Hutang (Rasio Solvabilitas).....	29
2.7 Rasio Profitabilitas.....	31
2.8 Analisis Kinerja Keuangan	32
2.8.1 Definisi Kinerja Keuangan.....	33
2.8.2 Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	34
2.9 Penelitian Terdahulu	37
BAB 3 Metode Penelitian	
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Metode Penelitian	38
3.3 Model/Tahap Penelitian	39
3.4 Operasionalisasi Variabel	39
3.5 Jenis data.....	40
3.6 Populasi dan Sampel	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	41
BAB 4 Objek Penelitian	
4.1 Profil Perusahaan	42
4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	42
4.3 Struktur Organisasi	43
4.4 Tugas dan Wewenang	44
BAB 5 Hasil dan Pembahasan	
5.1 Analisa Horizontal	47
5.2 Analisa Vertikal	51
5.3 Analisa Rasio	55
5.4 Rasio Likuiditas	55
5.4.1 Modal Kerja Bersih	55
5.4.2 Rasio Lancar.....	58

5.4.3 Rasio Cepat	61
5.5 Rasio Profitabilitas.....	64
5.5.1 Margin Laba Kotor.....	64
5.5.2 Margin Laba Operasi.....	66
5.5.3 Margin Laba Bersih.....	68
5.5.4 Hasil Atas Total Asset.....	71
5.6 Rasio Solvabilitas.....	73
5.6.1 Rasio Hutang.....	73
5.6.2 Rasio Mampu Bayar Bunga	75
5.7 Rasio Aktivitas.....	78
5.7.1 Perputaran Piutang	78
5.7.2 Perputaran Persediaan	80
5.7.3 Rata-Rata Periode Bayar	82
BAB 6 Kesimpulan dan Saran	
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	92
Daftar Pustaka.....	94
Lampiran	96

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Laju pertumbuhan Industri Pengolahan Non Migas (Kumulatif)	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 5.1 Analisa Horizontal Neraca PT X	47
Tabel 5.2 Analisa Horizontal Laporan Laba/Rugi PT X.....	48
Tabel 5.3 Analisa Vertikal Neraca PT X	51
Tabel 5.4 Analisa Vertikal Laporan Laba/Rugi PT X.....	52
Tabel 5.5 Tabel Modal Kerja Bersih PT X	55
Tabel 5.6 Tabel Rasio Lancar PT X.....	58
Tabel 5.7 Tabel Rasio Cepat PT X	61
Tabel 5.8 Tabel Margin Laba Kotor PT X.....	64
Tabel 5.9 Margin Laba Operasi PT X.....	66
Tabel 5.10 Margin Laba Bersih PT X.....	68
Tabel 5.11 Hasil Atas Total Asset PT X.....	71
Tabel 5.12 Rasio Hutang PT X	73
Tabel 5.13 Rasio Mampu Bayar Bunga	75
Tabel 5.14 Perputaran Piutang PT X	78
Tabel 5.15 Perputaran Persediaan PT X	80
Tabel 5.16 Rata-rata periode bayar PT X	82
Tabel 6.1 Rasio Likuiditas	87
Tabel 6.2 Rasio Profitabilitas.....	88
Tabel 6.3 Rasio Solvabilitas	89
Tabel 6.4 Rasio Aktivitas.....	90

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Konsep Analisis Kinerja Keuangan	34
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT X	43

Daftar Grafik

Grafik 5.1 Modal Kerja Bersih PT X.....	57
Grafik 5.2 Rasio Lancar PT X	60
Grafik 5.3 Rasio Cepat PT X	63
Grafik 5.4 Margin Laba Kotor PT X.....	65
Grafik 5.5 Margin Laba Operasi PT X	68
Grafik 5.6 Margin Laba Bersih PT X	70
Grafik 5.7 Hasil atas Total Aset PT X	72
Grafik 5.8 Rasio Hutang PT X.....	75
Grafik 5.9 Rasio Mampu Bayar Bunga.....	77
Grafik 5.10 Perputaran Piutang PT X	80
Grafik 5.11 Perputaran Persediaan.....	82
Grafik 5.12 Grafik Rata-rata Periode Bayar	84

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Neraca 2013.....	96
Lampiran 2 Laporan Laba/ Rugi 2013	97
Lampiran 3 Neraca 2014.....	98
Lampiran 4 Laporan Laba / Rugi 2014	99
Lampiran 5 Neraca 2015.....	100
Lampiran 6 Laporan Laba/ Rugi 2015	101

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Meythi dkk, 2014, p. 40). Setiap jenis perusahaan baik manufaktur maupun retail pasti memiliki kinerja keuangan yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan perusahaannya.

Di sisi lain perusahaan sebagai suatu organisasi yang membutuhkan suatu manajemen untuk mengelola segala aktivitasnya. Sebagai salah satu contoh adalah manajer keuangan. Seorang manajer keuangan perlu memiliki keahlian memadai terkait dengan pengelolaan dan operasi keuangan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di samping itu laporan keuangan akan dapat digunakan oleh manajemen untuk: (1) mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan. (2) menentukan/ mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. (3) menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggung-jawab. dan (4) menentukan perlu tidaknya

digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik. (Munawir, 2014, p. 3)

Perkembangan industri tekstil di Indonesia dapat dikatakan sangat cepat dan pesat. Industri tekstil sudah ada sejak lama di Indonesia. Industri tekstil ini bermula dari industri rumahan pada tahun 1929 dan kemudian terus menerus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tersebut dikarenakan oleh upaya Indonesia untuk memperbaiki struktur industri tekstil di Indonesia maka akan banyak investor baik dalam negeri maupun dari luar negeri yang tertarik dan ingin berinvestasi. Dengan adanya para investor, maka perkembangan industri tekstil akan semakin meningkat.

Kepala BKPM Franky Sibarani mengidentifikasi setidaknya terdapat empat tantangan utama produk tekstil. Di dalam siaran persnya Franky Sibarani mengatakan bahwa pertama, naiknya biaya produksi akibat bahan baku sebagian besar masih impor (imbas kenaikan nilai tukar dolar AS). Kedua, menurunnya permintaan pasar dalam negeri karena turunnya daya beli masyarakat. Ketiga, banyaknya produk bekas yang masuk ke Indonesia dari luar negeri baik legal maupun illegal, dan keempat permasalahan hubungan industrial sehingga mengurangi produktivitas perusahaan. Selain itu Franky Sibarani mengatakan bahwa jadi perusahaan jangan sampai melakukan PHK, sebelum datang ke Desk ini dan bicara dengan kami. Kami akan fasilitasi masalah-masalah yang muncul dengan berbagai strategi rencana aksi baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah panjang. (Wicaksono, 2015)

Ernovian G. Ismy selaku Sekretaris Jenderal Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mengatakan bahwa industri tekstil Indonesia di tengah globalisasi perdagangan

dunia, harus menghadapi tekanan dan tantangan perdagangan bebas. Selain itu dalam acara pembukaan Pameran Seragam dan Pakaian Kerja, di Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Jakarta, Ernovian G. Ismy mengatakan bahwa memang munculnya beberapa Negara industri baru yang bergerak dalam industri tekstil dan garmen telah memberi tekanan yang cukup kuat terhadap kemampuan penetrasi ekspor tekstil Indonesia di pasar global. Pemberlakuan perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dengan beberapa Negara, menurut Ernovian, juga telah memberikan tekanan cukup bagi industri tekstil nasional, khususnya di pasar domestic. (Sinaga, 2014)

Pemerintah mengklaim industri tekstil tumbuh pada semester I tahun 2015. Meskipun, asosiasi melaporkan sedikitnya tiga belas pabrik tekstil sudah kesulitan beroperasi. Perinciannya, delapan pabrik akan mengurangi produksi dan sisanya terancam gulung tikar. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Franky Sibarani dalam siaran pers, kemarin, menjelaskan, pada paruh awal tahun ini, industri tekstil tumbuh 58 persen atau Rp3,88 triliun. (Amalia, 2015)

Tabel 1.1 Laju pertumbuhan Industri Pengolahan Non Migas (Kumulatif)

No.	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*	2015**
1.	Industri Makanan dan Minuman	10,98	10,33	4,07	9,49	7,54
2.	Industri Pengolahan Tembakau	-0,23	8,82	-0,27	8,33	6,43
3.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	6,49	6,04	6,58	1,56	-4,79
4.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	10,94	-5,43	5,23	5,62	3,98
5.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-2,72	-0,80	6,19	6,12	-1,84

No.	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*	2015**
6.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	3,89	-2,89	-0,53	3,58	-0,11
7.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	8,66	12,78	5,10	4,04	7,36
8.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2,08	7,56	-1,86	1,16	5,05
9.	Industri Barang Galian bukan Logam	7,78	7,91	3,34	2,41	6,18
10.	Industri Logam Dasar	13,56	-1,57	11,63	6,01	6,48
11.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	8,79	11,64	9,22	2,94	7,83
12.	Industri Mesin dan Perlengkapan	8,53	-1,39	-5,00	8,67	7,49
13.	Industri Alat Angkutan	6,37	4,26	14,95	4,01	2,33
14.	Industri Furnitur	9,93	-2,15	3,64	3,60	5,00
15.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-1,09	-0,38	-0,70	7,65	4,89
	Industri Pengolahan Non Migas	7,46	6,98	5,45	5,61	5,04
	Produk Domestik Bruto	6,17	6,03	5,58	5,02	4,79

Sumber: http://www.kemiperin.go.id/statistik/pdb_growthc.php

PT X merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang tekstil. Dengan melihat banyaknya tantangan yang ada di dalam industri tekstil dan melihat bahwa keadaan ekonomi Indonesia sedang tidak stabil, maka penulis berinisiatif untuk meneliti terkait dengan kinerja keuangan pada PT X. Dari hasil wawancara dengan PT X, PT X hanya menghitung beberapa rasio saja diantaranya adalah rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan. Dengan menghitung kinerja keuangan, perusahaan dapat melihat bagaimana keadaan keuangan sebenarnya yang terjadi di perusahaannya dan dapat mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang

dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. (Maith, 2013)

Kinerja keuangan adalah kegiatan operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan aliran kas masuk yang lebih besar dari investasi awalnya, sehingga kas masuk tersebut dapat dibagikan kepada para investor sebagai pengembalian dari investasi yang telah dilakukan oleh para investor dan atau diinvestasikan kembali. Dalam menghitung kinerja keuangan perusahaan, biasanya perusahaan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh

mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. (Maith, 2013)

Informasi kinerja entitas, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, p. 4)

Penghasilan bersih (laba) sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earnings per share*). Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba) tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, p. 12)

Dengan melihat latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT X Periode (2013-2015)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisa kinerja keuangan pada PT X agar PT X dapat melihat keadaan keuangan sebenarnya pada perusahaannya apakah baik atau buruk. Pada penelitian ini, penulis akan memasukkan beberapa variabel yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan adalah (1) Rasio Likuiditas; (2) Rasio Profitabilitas; (3) Rasio Solvabilitas; (4) Rasio Aktivitas. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keadaan laporan keuangan perusahaan apabila dianalisis menggunakan analisa horizontal?
2. Bagaimana keadaan laporan keuangan perusahaan apabila dianalisis menggunakan analisa vertikal?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dihitung menggunakan analisis rasio likuiditas?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dihitung menggunakan analisis rasio profitabilitas?
5. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dihitung menggunakan analisis rasio solvabilitas?
6. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dihitung menggunakan analisis rasio aktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan mencari cara agar hasil penelitian ini sesuai dengan masalah-masalah yang akan dibahas maka tujuan yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa laporan keuangan secara horizontal sehingga dapat terlihat kenaikan setiap tahunnya.
2. Menganalisa laporan keuangan secara vertikal sehingga dapat terlihat akun mana yang sangat berpengaruh dalam total keseluruhan.
3. Menganalisa laporan keuangan terhadap tingkat rasio likuiditas perusahaan.
4. Menganalisa laporan keuangan terhadap tingkat rasio profitabilitas perusahaan.
5. Menganalisa laporan keuangan terhadap tingkat rasio solvabilitas perusahaan.
6. Menganalisa laporan keuangan terhadap rasio aktivitas perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para manajer yang bertanggung jawab terhadap keuangan perusahaan. Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna bagi 3 pihak, yaitu bagi penulis, bagi perusahaan, dan bagi masyarakat.

- **Bagi Perusahaan**

Dari penelitian ini, perusahaan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai bahan referensi maupun sebagai bahan evaluasi keuangan perusahaan. Selain itu

hasil dari penelitian ini bisa dipakai untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

- Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir penulis mengenai rasio-rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan. Disamping itu juga penelitian ini disusun untuk melengkapi tugas dari mata kuliah Seminar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dengan bidang kajian Keuangan.

- Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi dan informasi mengenai cara menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

1.5 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan penulis teliti adalah PT X, dimana PT X merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *textile*. PT X berlokasi di Jalan Joyodikromo, Cimahi.